

LAPORAN AKHIR

PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKAMAGANG KEBUN GREEN FEAST



**FRANSISKA NOPRIANA
1903010002**



**AGRIBISNIS HORTIKULTURA
POLITEKNIK WILMAR BISNIS
INDONESIA2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : **Laporan Kegiatan MBKM Magang Kebun Green Feast**
2. Nama Pelaksana : **Fransiska Nopriana**
3. NIM Mahasiswa : **1903010002**
4. Program Studi : **Agribisnis Hortikultura**
5. Posisi / Okupansi MBKM : **Kebun Green Feast Puncak 2000 Siosar, Tanah Karo, Sumatera Utara**
6. Waktu Pelaksanaan : **21 Maret-27 Agustus 2022 (6 bulan)**
7. Jumlah Peserta se Lokasi : **5 Orang**
8. Luaran MBKM : **-**

Menyetujui

Kebun Green Feast



Elita Febriyanti Sembiring

Peserta MBKM



Fransiska Nopriana


Mengetahui,

Dosen Pendamping,



Dr. Aldon MHP Sinaga, S.P., M,MA.
NIDN 0714017101

Ketua Program Studi



Amelira Haris Nasution, S.P., M.,Si
NIDN 0118058903

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tempat dan Jadwal Kegiatan MBKM	1
BAB 2. PROFIL MITRA	2
2.1 Sejarah dan Riwayat Mitra	2
2.2 Bidang Kegiatan / Usaha Mitra	2
2.3 Organisasi Mitra	3
2.4 Kegiatan Spesifik MBKM	3
BAB 3. KEGIATAN MBKM	4
3.1 Rencana Kegiatan MBKM	5
3.2 Pelaksanaan MBKM	5
3.3 Kendala Dalam MBKM	9
3.4 Pengetahuan yang Diperoleh	9
3.5 Keterampilan yang Diperoleh	11
3.6 Pengalaman yang Diperoleh	13
BAB 4. PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15
Lampiran-Lampiran	16
Lampiran 1. Lembar Pendaftaran MBKM	16
Lampiran 2. Dokumentasi Penting MBKM	16
Lampiran 3. Luaran Penting MBKM (bila ada)	17

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permintaan akan komoditas hortikultura terutama sayuran terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesejahteraan dan jumlah penduduk namun pemenuhan permintaan kebutuhan pangan tersebut banyak menemui permasalahan, diantaranya adalah fenomena perubahan iklim global yang berpengaruh pada tingkat produksi dan distribusi bahan pangan, penyempitan lahan pertanian akibat penggunaan di bidang non pertanian, dan tingginya degradasi lahan sehingga menyebabkan berkurangnya hasil panen (Rosliani and Sumarni 2005).

Lahan pertanian yang semakin menurun luasnya akibat meningkatnya industri menyebabkan petani mengganti lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman beralih ke metode hidroponik (Novitasari 2020). Kendala pada sistem pertanian konvensional juga terjadi karena Indonesia merupakan negara tropis dengan kondisi lingkungan yang kurang menunjang, seperti curah hujan yang tinggi dan iklim yang tidak menentu.

Salah satu cara untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara kontinu dengan kuantitas yang tinggi adalah dengan budidaya sistem hidroponik. Hidroponik adalah salah satu metode dalam menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman (Qurrohman 2021). Budidaya hidroponik ini sangat berdampak besar bagi petani untuk memproduksi dan melakukan pemasaran bahan pangan lainnya khususnya di Kota Medan dan sekitarnya.

Kota Medan merupakan potensi besar pasar sayur akan pemenuhan pangan yang berkualitas tinggi. Selain itu masyarakat sekarang ini lebih suka mengonsumsi sayuran sehat non pestisida. Potensi pasar sayur yang besar memerlukan produksi yang tinggi pula agar sesuai dengan permintaan pasar. Permintaan sayuran dan buah yang berkualitas tersebut merupakan peluang bagi Kebun Green Feast untuk memproduksi sayur dan buah-buahan secara hidroponik. Kebun Green Feast sudah banyak dikenal masyarakat Kota Medan dan sekitarnya sebagai tempat produksi sayur hidroponik yang berkualitas. Sistem budidaya hidroponik kebun Green Feast menggunakan sistem rakit apung dan buah-buahan yang diproduksi di kebun Green Feast menggunakan sistem NFT dan nantinya produk tersebut akan dipasarkan di seluruh Kota Medan dan sekitarnya.

Produksi yang efisien dan bermutu sangat penting agar permintaan akan sayur dan buah-buahan hidroponik terus meningkat dan tidak menurun. Oleh karena itu saya

melakukan magang MBKM di kebun Green Feast untuk meningkatkan pemahaman saya tentang produksi dan budidaya sayuran dan buah hidroponik yang berkualitas tinggi, kontinu dan efisien, bagaimana penggunaan teknologi di kebun Green Feast, bagaimana memproduksi sayuran dan buah dengan kuantitas yang cukup banyak, dan melihat apa kendala serta permasalahan selama melakukan proses produksi sayuran dan buah hidroponik.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dalam mengikuti MBKM magang divisi produksi Kebun Green Feast adalah untuk mengenal dan mengetahui proses produksi sayuran hidroponik yang berkelanjutan di Kebun Green Feast, mengetahui rencana produksi tersebut, mengenal dan mengetahui permasalahan-permasalahan dalam proses produksi hidroponik seperti pada penggunaan teknologi, sistem produksi yang berkuantitas tinggi di Kebun Green Feast serta mengetahui dan mampu melakukan kegiatan produksi sayuran hidroponik.

1.3. Tempat dan Jadwal Kegiatan MBKM

a) Tempat dan lokasi MBKM

Tempat MBKM dilaksanakan di Kebun Green Feast, Siosar puncak 2000 Kab. Karo, Sumatera Utara.

b) Waktu MBKM

MBKM ini berlangsung selama 6 (enam) bulan yaitu dari 21 Maret-27 Agustus 2022.

c) Jadwal Kegiatan

Kegiatan MBKM ini dilakukan mulai dari hari Senin-Sabtu pukul 7.00 pagi-17.00 Sore.

- Minggu 1 melakukan meeting bersama supervisor dan karyawan kebun Green Feast
- Minggu 2- 24
 - Melakukan penyemaian sayuran 3 kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, Jumat. Penyemaian buah Paprika dan Tomat dilakukan setelah masa produksi tanaman habis.
 - a. Membuat laporan panen harian setiap kali melakukan panen
 - b. Pemeliharaan semaian yang dilakukan setiap hari.
 - c. Pindah tanam bibit sayuran yang dilakukan 3 kali seminggu setelah 1 hari panen panen yaitu hari Selasa, Kamis, Sabtu.
 - d. Pemeliharaan tanaman dan pengawasan yang dilakukan setiap

hari.

- e. Membuat laporan bobot target sayuran yang akan dipanen keesokan harinya
 - f. Menimbang bobot tanaman sayur dilakukan 3 kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis, dan Sabtu.
 - g. Panen sayuran dan buah dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat.
 - h. Tugas tambahan biasanya dilakukan setelah pekerjaan utama selesai
- Collecting data panen dilakukan rutin setelah melakukan panen mingguan ataupun harian
 - Collecting data RnD kebun setiap minggu
 - Analisis kebun dilakukan setiap minggu
 - Tanggung jawab di bagian buah yaitu melakukan penyemaian sampai dengan panen.

BAB 2. PROFIL MITRA

2.1. Sejarah dan Riwayat Mitra

Kebun Green Feast adalah startup rantai pasok sayuran dan berbagai produk pangan segar untuk rumah tangga di kota Medan dan sekitarnya. Kebun Green Feast berdiri pada tanggal 20 November 2018, di dirikan oleh William Zhang dan Suwandi Tjoa dan di sokong oleh beberapa investor lainnya. Kebun Green Feast terletak di Puncak 2000 Siosar kabupaten Tanah Karo Sumatera Utara sebagai tempat produksi produk pangan segar dan berkualitas. Kebun Green Feast memiliki tempat untuk penjualan produk yang berada di samping SPBU Singapore Station, Komp.Istana Prima 2 Blok C-6 Jl. Brigjend Katamso, Sei Mati, Medan Maimun, Sumatera Utara sebagai tempat penjualan produk pangan segar tersebut.

Kebun green Feast juga menjual produknya di hotel, Restaurant, dan Supermarket atau Swalayan yang ada di kota Medan dan sekitarnya. Selain memproduksi berbagai produk, Green Feast juga aktif bekerja sama dengan berbagai produsen dalam dan luar negeri yang dimana kebun Green Feast memperoleh benih sayuran dan buah impor dari luar Negeri dan fasilitas/barang kualitas bagus Green Feast di impor dari luar Negeri. Green Feast saat ini juga aktif mengembangkan sistem pasok perkotaan dan sistem produksi *indoor farming*.

2.2. Bidang Kegiatan / Usaha Mitra

Kebun Green Feast atau dikenal dengan kebun di atas awan adalah usaha yang bergerak dibidang pertanian dengan sistem budidaya hidroponik. Kebun Green Feast ini memproduksi banyak sayuran diantaranya Pakcoy Kailan, Kangkung, Bayam, Naibai dan berbagai jenis Selada. Sistem hidroponik ini merupakan salah satu cara kebun Green Feast untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara kontinu dengan kuantitas yang tinggi. Sistem ini dikembangkan berdasarkan alasan bahwa jika tanaman diberi kondisi pertumbuhan yang optimal, maka potensi maksimum untuk berproduksi dapat tercapai.

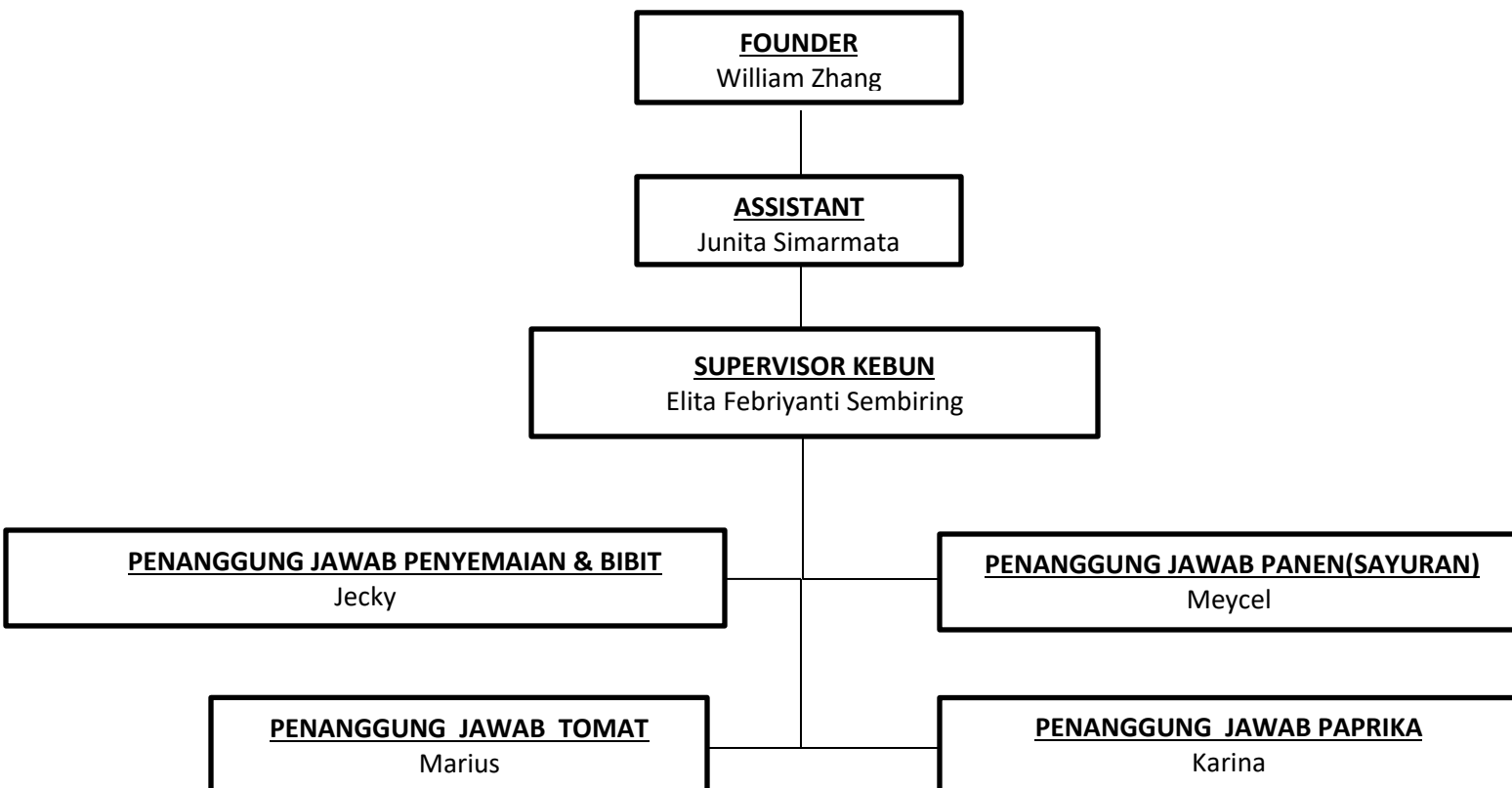
Kebun Green Feast menggunakan sistem rakit apung untuk memproduksi sayuran. Rakit apung adalah sistem dengan cara tanaman di tancapkan pada lubang Styrofoam yang telah dilubangi dengan jarak lubang tertentu untuk jarak tanam yang mengapung di atas permukaan larutan nutrisi, dalam suatu bak penampung atau kolam sehingga akar tanaman terapung atau terendam dalam larutan nutrisi (Endah Rahmadhani et al. 2020).



Produksi buah Paprika dan Tomat kebun Green Feast menggunakan sistem NFT (*Nutrient Film Technique*). Sistem ini mengandalkan media air berpenopang dengan pengaturan sirkulasi oksigen, serta pemberian nutrisi yang optimal (Wibowo and Asriyanti 2013).



2.3 Organisasi Mitra



1. **Founder.** Kebun Green Feast adalah William Zhang . ia mendirikan kebun Green Feast dan dibantu oleh investor-investor lainnya.
2. **Assistant.** Bertugas menggantikan dan membantu founder jika berhalangan melakukan meeting atau tidak bisa mengontrol kebun.
3. **Supervisor.** Bertanggung Jawab sepenuhnya terhadap kebun dan mengolah data total akhir panen secara keseluruhan.
4. **Penanggung jawab penyemaian dan bibit.** Bertugas untuk mengawasi dan mengontrol penyemaian serta mengatur pindah tanam bibit dan seluruh kegiatan apapun yang berhubungan dengan nursery.
5. **Penanggung jawab panen.** Bertugas untuk mengatur, mengontrol seluruh aktivitas proses panen sampai dengan pascapanen. Proses ini dilakukan oleh penanggung jawab panen dan beberapa anggotanya.
6. **Penanggung jawab Tomat.** Bertanggung jawab penuh terhadap Greenhouse dan tanaman Tomat mulai dari proses penanaman, perawatan, pemanenan hingga pembongkaran setelah masa tanam habis.

7. **Penanggung jawab Paprika.** Bertanggung jawab penuh terhadap Greenhouse Paprika mulai dari proses penanaman, perawatan , pemanenan hingga pembongkaran setelah masa tanam/produksi habis.

2.4. Kegiatan Spesifik MBKM

- **Bekerja dalam tim kebun Green Feast untuk melakukan kegiatan produksi.**

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama yang dengan beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan penyemaian benih sayuran dan buah sampai dengan panen. Untuk kegiatan ini biasanya dilakukan dalam tim masing-masing dan bisa juga dilakukan secara bersama-sama.



- **Melakukan pengawasan proses produksi**
Kegiatan ini dilakukan setiap kali ketika akan memulai produksi dari tahap penyemaian. Sebelum melakukan penyemaian dilakukan persiapan benih media tanam rockwool dan tray semaian.
- **Melakukan pengamatan dan analisa produksi**
Mengamati tanaman setiap hari untuk melihat, masalah, hambatan seperti hama pengganggu tanaman, melihat apa penyebab kerusakan sayur, menimbang bobot sayuran dan buah serta membuat laporan target tanaman yang akan dipanen keesokan harinya. Kemudian membuat laporan panen harian-mingguan untuk melihat total panen yang telah dicapai. Melakukan dokumentasi, dan analisis permasalahan produksi serta memberikan rekomendasi perbaikan strategi produksi.



- **Collecting data panen dan bobot tanaman yang akan dipanen.** merupakan kegiatan mengumpulkan data panen, harus dilakukan dengan teliti dan tidak boleh salah, dan harus valid.



- **Pekerjaan tambahan.** Pekerjaan ini dilakukan jika pekerjaan utama dari masing-masing divisi telah selesai. Pekerjaan tambahan ini seperti membersihkan gudang, mengangkat/memindahkan alat-alat berat, membat rumput sekitaran kebun.

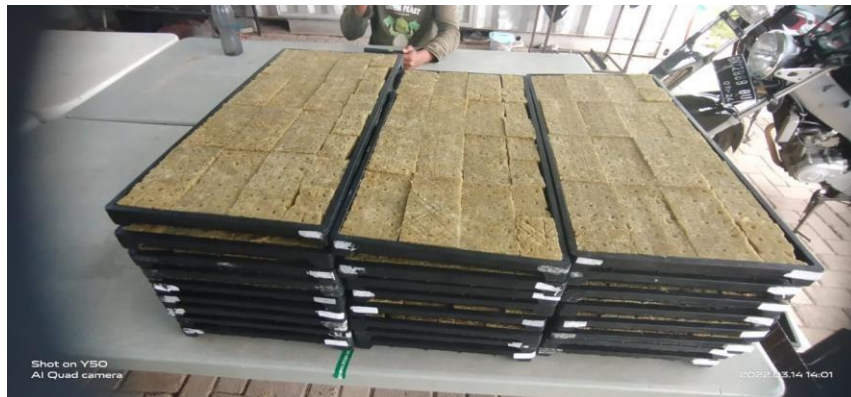
BAB 3. KEGIATAN MBKM

3.1. Rencana Kegiatan MBKM

Kegiatan MBKM ini dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 7.00 pagi-17.00 sore. Untuk melakukan pekerjaan biasanya supervisor memberikan pengarahan melalui briefing atau pun pesan via Whatsapp. Untuk kegiatan mulai dari penyemaian sampai panen sudah terjadwalkan dengan baik, namun ada beberapa pekerjaan tambahan yang perlu disampaikan secara lisan ataupun WA agar berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Dalam melakukan penyemaian sampai dengan panen itu memiliki target masing-masing, yaitu penyemaian dilakukan boleh tidak sesuai dengan jumlah yang akan ditanam karena pertumbuhan semaian tidak selalu bagus ada sebagian yang rusak dan pemanenan dilakukan sesuai dengan permintaan pasar Medan dan sekitarnya. Pekerjaan seperti membuat laporan/data panen biasanya akan dilakukan setelah semua data dikirimkan ke grup Whatsapp.

3.2. Pelaksanaan MBKM

- **Perkenalan dan meeting kebun Green Feast**
Pada pelaksanaan MBKM bagian ini, yaitu perkenalan dengan karyawan Kebun Green Feast dan divisi masing-masing. Lalu perkenalan *Greenhouse*, penugasan masing-masing divisi oleh supervisor.
- **Melakukan proses penyemaian, pindah tanam dan panen 3 kali dalam seminggu**
 - a) Proses produksi dimulai dari penyemaian benih sayuran, dalam proses penyemaian ini, banyak yang harus diperhatikan seperti ketersediaan benih, berapa jumlah penggunaan benih, penggunaan rockwool, sampai dengan tahap pemeliharaan benih hingga menjadi bibit dan pindah tanam.



- b) Pemeliharaan bibit dilakukan setiap hari di Greenhouse khusus yaitu nursery, dimana pemberian nutrisi dan pengecekan harus rutin

dilakukan agar pertumbuhan bibit bagus dan sehat. Kebersihan talang bibit harus dijaga dan selalu steril.

- c) Pindah tanam bibit dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, Sabtu satu hari setelah panen. Bibit tanaman yang bagus dengan umur bibit sekitar 21-30 hari di pindah ke bak hidroponik.



- d) Perawatan tanaman dengan melakukan pengecekan EC, pH dan temperatur setiap hari. Di dalam kegiatan ini harus dilakukan pengamatan mengenai pertumbuhan sayur, dan hama tanaman itu sendiri.



- e) Melakukan penimbangan bobot pada tanaman yang akan dipanen, untuk melihat asumsi panen keesokan harinya.



f) Melakukan proses panen.



- **Membuat laporan panen**
Menginput data panen harian ataupun mingguan setelah melakukan panen
- **Membuat laporan bobot panen.**
Menginput data-data timbangan bobot tanaman yang akan dipanen agar bisa melihat target asumsi panen.
- **Membuat RnD tanaman**
Menginput data tanaman mulai dari penyemaian sampai dengan panen. Dari penyemaian yang dimaksud ini adalah pertumbuhan semai bagaimana, adakah kendala/penyebab tidak tumbuhnya semai, lalu bibit tanaman yang dipindah tanam berapa sampai pada hasil timbangan bobot panen sampai dengan data panen.
- **Pruning tanaman Tomat dan Paprika**
Kegiatan ini merupakan pekerjaan tambahan. Pruning yang dimaksud adalah memotong tunas dari batang/daun Tomat dan Paprika.



3.3. Kendala Dalam MBKM

Kendala yang dihadapi dalam budidaya sayuran dan buah hidroponik yaitu :

- a) Kerusakan pada sayur yang disebabkan oleh hama tanaman seperti pada tanaman selada yaitu, ulat Tritip. Kerusakan yang ditimbulkan terjadi pada saat tanaman berumur 2-6 minggu. Daun yang digigit oleh ulat tritip sering kali menyisakan bekas kerancang putih dan kerusakan berat hanya tertinggal tulang daun (Afifah, Saputro, and Enri 2022).
- b) Kerusakan sayur yang disebabkan keadaan lingkungan terlalu lembab atau tidak terkena sinar matahari, hal itu dikarenakan cuaca dan iklim yang tidak menentu yang bisa menjadi media yang cocok untuk bakteri dan jamur bereproduksi dan menyebar yang bisa menghambat pertumbuhan tanaman.
- c) Penyakit busuk akar pada tanaman menjadi sudah sangat umum yang disebabkan oleh tingkat/kadar oksigen yang tidak mencukupi untuk sampai ke akar tanaman.
- d) Tenaga listrik di Kebun Greenfeast seringkali padam, yang akan menyebabkan tertundanya sebagian proses pekerjaan yang membutuhkan tenaga listrik contohnya air tidak mengalir, tandon tidak beroperasi dan lain sebagainya.
- e) Rusaknya bibit yang akan dipindah tanam, yang disebabkan oleh jamur.
- f) Kurangnya kedisiplinan SDM merupakan kendala atau permasalahan. Jika perawatan, pemberian nutrisi tidak dilakukan maka akan membuat tanaman rusak bahkan mati. Kurangnya keranjang panen akan membuat proses panen ditunda karena tidak adanya wadah untuk menyusun hasil panen tersebut.
- g) Hasil produksi yang fluktuatif setiap bulannya.

Cara mengatasi :

- a) Cara untuk mengatasi tanaman yang rusak akibat hama seperti ulat tritip yaitu dengan membuang semua tanaman yang terkena/tertular penyakit tersebut dan segera dilakukan sterilisasi.
- b) Cara untuk mengatasi tanaman yang terkena jamur yaitu dilakukan strerilisasi di dalam greenhouse dan membuang tanaman yang rusak sampai tak bersisa.
- c) Cara terbaik mencegah penyebaran busuk akar sayuran hidroponik adalah dengan memisahkan tanaman yang sudah berdampak (khususnya jika sebagian

- besar akarnya dan daunnya sudah menunjukkan gejala yang jelas).
- d) Untuk mengatasi listrik padam, maka harus disediakan tenaga listrik pengganti seperti genset.
 - e) Cara untuk mengatasi bibit yang rusak akibat jamur yaitu dilakukan sterilisasi nursery, sterilisasi talang dan penyinaran matahari yang cukup.
 - f) Kedisiplinan pekerja dapat dibangun dengan cara pembuatan SOP kerja, supervisor yang lebih tegas dan jika terjadi sesuatu akibat ketidakdisiplinan pekerja harus diberlakukan denda.

Kendala yang dihadapi selama melakukan MBKM di Kebun Green Feast diluar kegiatan produksi adalah :

- a) Lokasi MBKM jauh dari keramaian, peserta MBKM susah menjangkau tempat perbelanjaan dan jauh dari pasar.
- b) Transportasi umum di lokasi MBKM cukup sulit dan jarang beroperasi, sehingga peserta susah menjangkau tempat-tempat tertentu.
- c) Terdapat *job desk*/pekerjaan di luar perencanaan brifing yang mengakibatkan lembur yang terus menerus.

3.4. Pengetahuan yang Diperoleh (Minggu1-24)

Dalam melaksanakan kegiatan MBKM selama 6 bulan, saya telah memperoleh pengetahuan yaitu saya mengetahui dan dapat melakukan produksi tanaman sayuran dan buah yang baik dan benar, mulai dari proses penyemaian, pindah tanam, perawatan sampai dengan panen.

- a) Penyemaian. Saya mengetahui bagaimana melakukan penyemaian yang benar. Benih sayur yang akan disemai diantaranya benih Selada dengan yaitu benih amandine, Junction, Tiberius, olite, Green butter head dan benih sayur oriental Pakcoy, Bayam, kangkung, Kailan, Naibay. Dalam melakukan satu kali penyemaian rockwool yang terpakai sekitar 8-12 batang untuk benih tergantung pada target tanaman yang akan ditanam, jadi dalam sekali penyemaian, benih tidak langsung habis. Kemudian saya juga tahu bagaimana penulisan label pada semaian harus dilakukan dengan benar agar tidak terjadi kekeliruan dalam menyemai. Untuk penyemaian benih buah tidak dilakukan setiap minggu, tapi dilakukan setelah masa produksi tanaman Tomat dan Paprika habis. Benih disemai dengan media tanam cocopeat. (Roidah 2014)
- b) Pindah tanam. Saya tahu bagaimana melakukan pindah tanam yang benar yaitu dipindah tanam berdasarkan jenis sayuran selada dan oriental. Sayuran selada biasanya dipindah tanam di bak A & B lalu dengan formasi longkang 1(tidak semua selada), bak C ditanam sayuran oriental seperti pakcoy, kangkung, kailan ,bayam, Naibai.
- c) Perawatan tanaman. Saya mengetahui bagaimana pemberian nutrisi, untuk takaran nutrisi selada sekitar 40 L AB MIX dan oriental sekitar 60 L. Pengecekan nutrisi

rutin setiap hari dengan EC normal selada 1,0-1,5 dan oriental 2,0-2,5 dengan Ph masing-masing 6,0-6,5. Sedangkan untuk buah Tomat dan Paprika EC 2,0-2,8 ph 5,9-6,0.

- d) Panen. Saya mengetahui jumlah sayur dan buah yang akan dipanen karena sudah ada target dan sesuai dengan permintaan pasar. Untuk satu kali panen jumlah selada yang dipanen kurang lebih sekitar 500 kg sudah termasuk semua jenis selada, lalu ditambah sayuran oriental sekitar 200-300 kg. Sedangkan Tomat berdasarkan varietas yaitu beef 80-100 kg, cherry 35-50 kg/satu kali panen, Paprika sekitar 10- 50 kg.
- e) Selain dari proses produksi ada juga beberapa pengetahuan seperti pembuatan KOH . KOH adalah larutan yang dibuat untuk perbaikan Ph tanaman selada dan oriental. Untuk 100 gr KOH/1 liter air artinya jika KOH yang dibuat sekitar 60 L KOH yang ditambahkan sekitar 600 gr. Kemudian untuk pembuatan laporan dan bobot panen diinput di excel, penimbangan tanaman juga dilakukan untuk menghasilkan data bobot/tanaman masing-masing yang diambil 5 sampel.
- f) Saya juga mengetahui bagaimana perawatan buah Tomat dan Paprika seperti melakukan pruning, merebahkan tanaman untuk buah Tomat yang berfungsi agar tanaman tetap pada tali ajir dan tidak menjalar ke bawah. Kemudian seleksi yaitu pembuangan buah untuk mendapatkan bobot buah yang seragam agar sesuai dengan target pasar.

3.5 Keterampilan yang Diperoleh

Selain pengetahuan saya juga memperoleh keterampilan yaitu diantaranya:

- a) Teknik sortir sayuran dan buah dengan benar. Menyortir sayuran harus dilakukan dengan hati-hati karena sayuran mudah patah. Demikian juga dengan buah harus di sortir dengan teliti karena ada buah yang lecet, busuk ataupun pecah.
- b) Penyemaian sayuran dan buah. Penyemaian ini harus dilakukan dengan baik dan benar agar hasil produksi tidak rusak. Penyemaian yang baik dan benar harus memakai pingset sebagai alat untuk menyemai dan piring kecil sebagai wadah benih supaya tidak berantakan.
- c) Melakukan pindah tanam sesuai dengan dengan formasi aturan pindah tanam.
- d) Menimbang bobot tanaman dilakukan rutin dan harus teliti.
- e) Pengecekan EC,ph tanaman dengan baik dan teliti.
- f) Menginput data panen harian dan mingguan menggunakan excel.
- g) Teknik pemanenan buah, yaitu dengan menggunting tangkai bukan dipetik agar pada saat buah tersebut disusun tidak melukai buah yang lain.

3.6. Pengalaman yang Diperoleh

Pengalaman yang saya peroleh selama 6 bulan MBKM sangat banyak, dimana diantaranya saya mengetahui banyak hal mengenai produksi dan bagaimana melakukan serta mengikuti proses produksi sayuran hidroponik skala industry dengan benar. Tidak hanya itu selama MBKM di kebun Green Feast ini ternyata sangat memberikan pembelajaran bagi saya sendiri mengenai dunia kerja. Kegiatan MBKM ini merupakan sarana yang saya dapat untuk memasuki dunia kerja, dimana saya dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, kemudian mengenali karakter/sifat manusia yang berbeda-beda, banyaknya perintah untuk melakukan pekerjaan, aturan yang harus dipatuhi, jam kerja yang harus disiplin. Namun dibalik semua itu banyak hal positif yang saya dapat yaitu wawasan saya semakin bertambah mengenai produksi sayuran dan buah hidroponik ini, pengalaman untuk bekerja sama antara karyawan Green Feast, anak magang, harus saling menghargai dan menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan pada divisi masing-masing dengan baik.

BAB 4. PENUTUP

Dalam pelaksanaan MBKM selama 6 bulan ini sangat memberikan banyak manfaat bagi saya. Dunia pekerjaan yang menuntut harus disiplin dan bertanggung jawab membuat saya lebih bisa dan biasa dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan peraturan dan tugas masing-masing. Selain itu ada banyak permasalahan yang muncul dalam melaksanakan MBKM ini, baik itu masalah saat melakukan pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Permasalahan yang dihadapi dalam proses produksi yaitu terbatasnya benih, hama atau penyakit tanaman, kelalaian pekerja yang menyebabkan pekerjaan lain tertunda, kurang nya fasilitas kebun, kurangnya pekerja ,kurangnya kerja sama antar pekerja dan manajemen pekerjaan belum memiliki SOP yang lebih baik. Kebun Green Feast merupakan tempat yang cocok bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan penelitian ataupun magang tentang budidaya hidroponik yang berskala besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Lutfi, Nurcahyo Widyodaru Saputro, and Ultach Enri. 2022. "Sosialisasi Penggunaan Beauveria Bassiana Dan Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Hama Pada Sayuran Hidroponik (Socialization of the Use of Beauveria Bassiana and Botanical Pesticide to Control Pests in Hydroponic Vegetable)." 8(1):12-21.
- Binur, Robbi. 2019. "Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Pada Felaza Hidroponik Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Di Kota Jambi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01):1-97.
- Endah Rahmadhani, Laela, Laily Ilman Widuri, Parawita Dewanti, Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jurusan Agronomi, and Universitas Jember Jalan Kalimantan No. 2020. "Kualitas Mutu Sayur Kasepak (Kangkung, Selada, Dan Pakcoy) Dengan Sistem Budidaya Akuaponik Dan Hidroponik Quality of Kasepak Vegetables (Water Spinach, Lettuce and Bok Choi) Using Aquaponic and Hydroponic System." *Jurnal Agroteknologi* 14(01):33-43.
- Novitasari, Dian. 2020. "Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Selada Dengan Hidroponik Sederhana Skala Rumah Tangga." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 17(1):19. doi: 10.20961/sepa.v17i1.38060.
- Qurrohman, Budy Frasetya T. 2021. *Bertanam Selada Hidroponik Konsep Dan Aplikasi*.
- Roidah, Ida Syamsu. 2014. "Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik." 1(2):43-50.
- Roslani, R., and N. Sumarni. 2005. "Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Sistem Hidroponik." *Monografi* (27):1-38.
- Wibowo, Sapto, and Arum Asriyanti. 2013. "Aplikasi Hidroponik NFT Pada Budidaya Pakcoy (Brassica Rapa Chinensis) Application of NFT Hydroponic on Cultivation of Pakcoy (Brassica Rapa Chinensis)." *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* 13(3):159-67.

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Lembar Pendaftaran MBKM



USULAN MBKM MAGANG / PRAKTIK KERJA

Lampiran 2. Dokumentasi Penting MBKM

